

**LAPORAN TUGAS AKHIR**  
**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PADEPOKAN SENI TARI**  
**DI PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan pendidikan sarjana strata 1 (S-1) pada  
Program Studi Arsitektur



Disusun Oleh:  
**SRI AYU FATHRIANTY**  
03111406004

Dosen Pembimbing:  
Ir. Chairul Murod, M.T.  
195405261986011001  
Primadella, S. T., M. Sc.  
197409262006041002

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

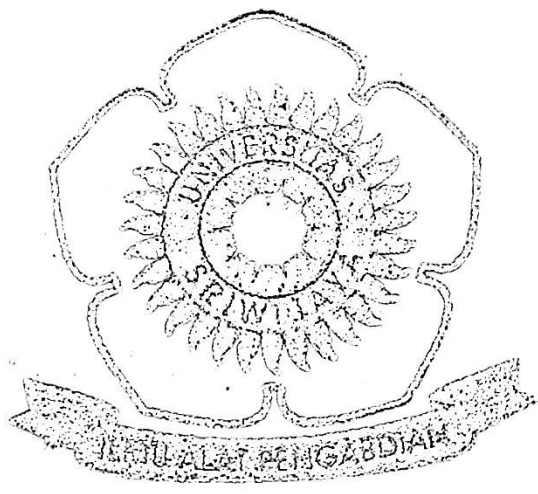
2016

5  
727.707 598 16  
Sri  
P  
2016

- 9002 -

**LAPORAN TUGAS AKHIR**  
**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PADEPOKAN SENI TARI**  
**DI PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan pendidikan sarjana strata 1 (S-1) pada  
Program Studi Arsitektur



Dibaca Oleh  
**SRI AYU FATERLIANTY**  
03111406004

Dosen Pembimbing:  
Ir. Chairul Murod, M.T.  
195405261986011001  
Primadella, S. T., M. Sc.  
197409262006041002

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2016

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
PADEPOKAN SENI TARI DI PALEMBANG**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata 1

Oleh :

**Sri Ayu Fathrianty**

**NIM. 03111406004**

Palembang, Januari 2017

**Pembimbing 1**

**Pembimbing 2**



**Ir. Chairul Murod, M.T.**  
**NIP. 195405261986011001**



**Primadella, S.T., M.Sc.**  
**NIP. 197409262006041002**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Teknik Arsitektur  
Universitas Sriwijaya**



**Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.**  
**NIP. 195812201985031002**



## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan Judul “*Perencanaan dan Perancangan Padepokan Seni Tari di Palembang*” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Fakultas Teknik pada tanggal 20 Desember 2016.

Palembang, Januari 2017

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.  
NIP. 197003252002121002
2. M. Fajri Romdhoni, S.T, M.T.  
NIP. 198107022005011003

(  )  
(  )

Tim Pembimbing Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. Ir. Chairul Murod, M.T.  
NIP. 195405261986011001
2. Primadella, S.T., M.Sc.  
NIP. 197409262006041002

(  )  
(  )

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur  
Universitas Sriwijaya



**Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.**  
NIP. 195812201985031002

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Ayu Fathrianty

NIM : 03111406004

Judul : Perencanaan dan Perancangan Padepokan Seni Tari di Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan Tugas Akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Januari 2017



Sri Ayu Fathrianty

03111406004

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat dan izinNya penulis dapat menyelesaikan laporan landasan konseptual dengan judul “PERENCANAAN PERANCANGAN PADEPOKAN SENI TARI DI KOTA PALEMBANG”. Landasan konseptual dilakukan sebagai jembatan untuk memasuki tahap Studio Tugas Akhir. Diharapkan laporan landasan konseptual ini dengan judul tersebut dapat dilanjutkan ke tahap desain dalam Studio Tugas Akhir.

Dalam penyelesaian penulisan laporan landasan konsep, penulis mendapatkan banyak bantuan. Untuk itu penulis sangat berterima kasih kepada:

1. Keluarga yang telah mendukung dan terima kasih atas doa yang selalu diberikan.
2. Ir. Ari Siswanto, M.CRP P.hd selaku ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya
3. Bapak Ir. Chairul Murod, M.T selaku Dosen Pembimbing 1 Landasan Konseptual
4. Ibu Primadella, S.T, M.T selaku Dosen Pembimbing II Landasan Konseptual
5. Seluruh staff pengajar dan tata usaha Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya
6. Padepokan Bagong Kussudiardja yang bersedia memberikan informasi, data dan sejarah dari padepokan bagong
7. Ibu Rita Suhermi, S. Pd selaku pemilik Sanggar Tari 19 yang bersedia memberikan ilmunya
8. Ibu Purwati selaku pemilik Sanggar Pikko untuk bersedia memberikan pengetahuan serta buku terkait dengan kesenian
9. Aldi Febriansyah yang selalu ada untuk *mensupport* dan mendoakan
10. Sahabat-sahabat kesayangan dari seluruh angkatan terutama angkatan 2011

Akhir kata, semoga laporan yang dibuat penulis dapat bermanfaat bagi yang membacanya, terima kasih.

Wasalammualaikum wr. wb.

Palembang, Mei 2016

Penulis

# PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *PADEPOKAN* SENI TARI DI PALEMBANG

**Sri Ayu Fathrianty (03111406004)**

Program Studi Teknik Arsitektur-Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM 32-Ogan Ilir

Email : [sriayufathrianty@gmail.com](mailto:sriayufathrianty@gmail.com)

## ABSTRAK

Keberadaan sanggar seni dalam upaya pelestarian budaya masih memiliki kekurangan dalam manajemen dan struktur organisasinya. Penggunaan bangunan yang tidak sesuai dengan fungsi awal mengakibatkan kurangnya fasilitas. Adanya kebutuhan dalam acara pernikahan hingga kepariwisataan menuntut agar para penari tidak hanya mendapatkan praktek tetapi juga dilandasi dengan teori yang kuat, inilah yang membedakan fungsi sanggar dengan *padepokan*. Sehingga dibutuhkan sebuah fasilitas untuk mewadahi kegiatan kesenian terutama seni tari berupa *Padepokan Seni Tari di kota Palembang*. *Padepokan* yang berasal dari daerah Jawa pada umumnya berupa *pendopo-pendopo* yang merupakan pengembangan dari bangunan yang ada disekitarnya sehingga dapat melestarikan unsur-unsur lokal yang telah terbentuk, dalam arsitektur dikenal dengan Arsitektur Neo Vernakular. Metode yang digunakan pada saat merancang adalah glass box (kotak kaca) dibantu dengan metode kualitatif studi kasus sebagai metode pengumpulan data-data yang dibutuhkan, melalui observasi, wawancara dan kajian dokumen.

Kata Kunci : Padepokan Seni, Tari, Arsitektur, Neo Vernkular

Palembang, Januari 2017

**Pembimbing 1**



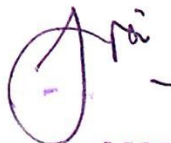
**Ir. Chairul Murod, M.T.**  
NIP. 195405261986011001

**Pembimbing 2**



**Primadella, S.T., M.Sc.**  
NIP. 197409262006041002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur  
Universitas Sriwijaya



**Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.**  
NIP. 195812201985031002



# PLANNING AND DESIGN OF *PADEPOKAN* DANCE OF ART IN PALEMBANG

**Sri Ayu Fathrianty (03111406004)**  
Architecture Engineering Study Program  
Faculty of Engineering, Sriwijaya University  
Jalan Raya Palembang-Prabumulih, KM 32-Ogan Ilir  
Email : [sriayufathrianty@gmail.com](mailto:sriayufathrianty@gmail.com)

## ABSTRACT

The existence of art galleries in the preservation of culture still has shortcomings in management and organizational structure. The use of a building which does not correspond to the initial function leads to a lack of facilities. There is a need in wedding to the tourism demanded that the dancers do not just get practice but also based on the strong of theory, this is what distinguishes the function of the studio with a Padepokan, and so we need a facility to accommodate activities such as arts, especially dance, that is Padepokan Dance of Art in Palembang. Padepokan was originating from Java, generally pendopo-pendopo is a development of existing buildings nearby so it can preserve local elements that have been formed, in architecture known as Neo Vernacular Architecture. Which is the method used to designing is a glass box (glass box) assisted with the qualitative case study method as the method of collecting data required, through observation, interviews and document review.

Keywords : Padepokan Art, Tari, Architecture, Neo Vernacular

Palembang, Januari 2017

**Supervisor 1**



**Ir. Chairul Murod, M.T.**  
NIP. 195405261986011001

**Supervisor 2**



**Primadella, S.T., M.Sc.**  
NIP. 197409262006041002

**Knowing,**  
Chairman of the Architectural Engineering Program  
Sriwijaya University



**Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.**  
NIP. 195812201985031002

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Lembar Persetujuan .....	iii
Lembar Integritas .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Abstrak .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Gambar .....	xiii
Daftar Tabel .....	xv
Daftar Bagan .....	xvi
Daftar Diagram .....	xvi
Daftar Lampiran .....	xvii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan dan Sasaran .....	2
1.3.1 Tujuan .....	2
1.3.2 Sasaran .....	3
1.4 Ruang Lingkup .....	3
1.5 Sistematika Pembahasan .....	3
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Padepokan Seni Tari .....	5
2.1.1 Padepokan Seni .....	5
2.1.1.1 Aktivitas .....	5
2.1.1.2 Fasilitas .....	6

2.1.1.3 Struktur .....	7
2.1.1.4 Utilitas.....	7
2.1.2 Tari.....	8
2.2 Palembang .....	9
2.3 Arsitektur Neo Vernakular .....	10
2.4 Studi Banding.....	12
2.4.1 Pendekatan .....	12
2.4.2 Fungsi.....	14
<b>BAB III. METODE PERANCANGAN</b>	
3.1 Studi Kasus.....	16
3.2 Dasar Rancangan.....	21
3.3 Elaborasi Tema.....	21
3.4 Metodologi .....	22
3.3.1 Analisis Data .....	24
3.3.2 Konsep Perancangan .....	25
3.3.3 Perancangan (Desain).....	26
<b>BAB IV DATA DAN ANALISA PERANCANGAN</b>	
4.1 Analisa Fungsional .....	27
4.1.1 Analisa Kegiatan .....	27
4.1.2 Jumlah Pelaku.....	34
4.1.3 Kebutuhan, Kapasitas dan Besaran Ruang Dalam .....	35
4.1.3.1 Kegiatan Edukasi.....	36
4.1.3.2 Kegiatan Pengelola.....	37
4.1.3.3 Kegiatan Komunal dan Hunian .....	38
4.1.4 Kebutuhan, Kapasitas dan Besaran Ruang Luar .....	40
4.1.5 Kebutuhan Luas Lahan.....	41
4.1.6 Organisasi Hubungan Kegiatan.....	41
4.1.7 Organisasi Ruang .....	43
4.2 Analisa Kontekstual .....	45
4.2.1 Pemilihan Tapak.....	45
4.2.2 Tinjauan Umum Kawasan .....	46

4.2.3 Tinjauan Tapak Terpilih.....	47
4.2.3.1 Aksesibilitas .....	48
4.2.3.2 Kebisingan.....	53
4.2.3.2 Klimatologi.....	54
4.2.3.3 View in-out.....	56
4.2.3.4 Drainase.....	58
4.2.4 Zonasi Tapak .....	59
4.3 Analisa Arsitektural.....	61
4.3.1 Analisa Perletakan Massa dalam Tapak.....	61
4.3.2 Analisa Gubahan Massa .....	62
4.3.3 Analisa Jenis Panggung.....	63
4.4 Analisa Struktur.....	64
4.4.1 Sub Structure .....	64
4.4.2 Middle Structure.....	65
4.4.3 Upper Structure .....	65
4.5 Analisa Utilitas.....	67
4.5.1 Sistem Penghawaan.....	67
4.5.2 Sistem Pencahayaan .....	68
4.5.3 Sistem Distribusi Listrik.....	69
4.5.4 Sistem Sanitasi dan Drainase .....	70
4.5.4.1 Sistem Air Bersih .....	70
4.5.4.2 Sistem Air Kotor dan Air Bekas .....	70
4.5.5 Sistem Keamanan .....	71
4.5.5.1 Sistem Proteksi Kebakaran.....	71
 BAB V LANDASAN KONSEP	
5.1 Konsep Dasar .....	73
5.2 Konsep Perancangan .....	74
5.2.1 Konsep Fungsional dan Tata Ruang Dalam.....	75
5.2.1.1 Massa Utama .....	75
5.2.1.2 Massa Pendidikan.....	77
5.2.1.3 Massa Asrama .....	77
5.2.2 Konsep Massa Bangunan .....	78

5.2.2.1 Massa Utama .....	78
5.2.2.2 Massa Pendidikan.....	79
5.2.2.4 Hunian .....	80
5.3 Konsep Struktur.....	80
5.3.1 Sub Structure .....	80
5.3.2 Middle Structure.....	80
5.3.3 Upper Structure .....	81
5.4 Konsep Utilitas .....	81
5.4.1 Sistem Penghawaan.....	81
5.4.2 Sistem Pencahayaan .....	81
5.4.3 Sistem Distribusi Listrik.....	82
5.4.4 Sistem Sanitasi dan Drainase .....	83
5.4.4.1 Air Bersih .....	83
5.4.4.2 Air Kotor dan Air Bekas .....	84
5.4.5 Sistem Proteksi Kebakaran.....	84
Daftar Pustaka.....	85
Lampiran.....	87

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Perkembangan Mikro Kota Palembang .....	9
Gambar 2.2 Bandara Internasional Soekarno-Hatta.....	12
Gambar 2.3 Interior Bandara Soekarno-Hatta .....	13
Gambar 2.4 Eksterior Padepokan Kussuadiardja.....	11
Gambar 3.1 Sketsa Padepokan Bagong Kussuadiardja .....	16
Gambar 3.2 Fungsi yang ada di Padepokan Bagong Kussuadiardja ....	17
Gambar 3.3 Zonasi Padepokan Bagong Kussuadiardja.....	17
Gambar 3.4 Sirkulasi Pengunjung dan Cantrik.....	18
Gambar 3.5 Pagelaran di Pendopo Diponegoro .....	18
Gambar 3.6 Studio Layang-layang .....	19
Gambar 3.7 Pagelaran di Studio Layang-layang.....	19
Gambar 3.8 Kusen Pintu Jendela Kantor Yayasan .....	19
Gambar 3.9 Kusen Pintu Jendela Gedung Damarwulan.....	20
Gambar 3.10 Kusen Pintu Jendela Lantai Putih.....	20
Gambar 3.11 Struktur Kuda-Kuda .....	21
Gambar 3.12 Konstruksi lantai kayu.....	21
Gambar 4.5 Perbandingan Penari.....	34
Gambar 4.3 Jenjang Pendidikan.....	34
Gambar 4.3 Tapak 1 .....	45
Gambar 4.4 Tapak 2.....	45
Gambar 4.5 Peta Palembang .....	46
Gambar 4.6 Eksisting Kawasan .....	47
Gambar 4.7 Eksisting Tapak .....	47
Gambar 4.8 Aksesibilitas .....	49
Gambar 4.9 Potongan Jalan Utama.....	49
Gambar 4.10 Sintesa analisa jalur utama .....	50
Gambar 4.11 Eksisting Pedestrian .....	51
Gambar 4.12 Potongan Eksisting Pedestrian Barat (A)(B), Timur (C)	51
Gambar 4.13 Sintesa Pedestrian.....	52

Gambar 4.14 Sintesa Aksesibilitas.....	52
Gambar 4.15 Analisa Kebisingan .....	53
Gambar 4.16 Sintesa Kebisingan .....	54
Gambar 4.17 Analisa Klimatologi .....	54
Gambar 4.18 Sintesa Klimatologi.....	56
Gambar 4.19 View in-out.....	57
Gambar 4.20 Sintesa View in-out .....	58
Gambar 4.21 Eksisting Drainase.....	58
Gambar 4.22 Sintesa Drainase .....	59
Gambar 4.23 Alternatif Tapak 1 .....	59
Gambar 4.24 Alternatif Tapak 2 .....	60
Gambar 4.25 Alternatif Tapak 3 .....	60
Gambar 4.26 Alternatif Tapak 4 .....	60
Gambar 4.27 Atap Limasan .....	65
Gambar 5.1 Massa Utama .....	76
Gambar 5.2 Massa Pendidikan.....	77
Gambar 5.3 Massa Asrama .....	77
Gambar 5.5 Konsep Massa .....	78
Gambar 5.6 Konsep Massa Utama.....	79
Gambar 5.7 Konsep Massa Pendidikan .....	79
Gambar 5.9 Konsep Hunian.....	80
Gambar 5.12 Distribusi Listrik .....	82
Gambar 5.13 Distribusi Air Bersih Massa Utama .....	83
Gambar 5.15 Distribusi Air Bersih Hunian.....	83
Gambar 5.16 Air Kotor dan Bekas Massa Utama.....	84
Gambar 5.18 Air Kotor dan Bekas Hunian.....	84

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Fasilitas yang Terdapat Pada Padepokan Bagong Kussuadiardja	14
Tabel 4.1 Analisa Kelompok Kegiatan dan Pelaku .....	27
Tabel 4.2 Analisa Kegiatan Belajar-mengajar .....	27
Tabel 4.3 Analisa Kegiatan Pertunjukan .....	28
Tabel 4.4 Analisa Kelompok Membaca-meminjam buku .....	30
Tabel 4.5 Analisa Kegiatan Bermusik .....	30
Tabel 4.6 Analisa Kegiatan Kunjungan .....	31
Tabel 4.7 Analisa Kegiatan Pengelolah .....	32
Tabel 4.8 Analisa Kegiatan Komunal .....	33
Tabel 4.9 Analisa Kegiatan Jumlah Cantrik per program.....	34
Tabel 4.10 Analisa Jumlah Pelatih.....	34
Tabel 4.11 Analisa Jumlah Pemusik.....	35
Tabel 4.12 Analisa Jumlah Pengelolah.....	35
Tabel 4.13 Besaran Ruang Kegiatan Pendidikan.....	36
Tabel 4.14 Besaran Ruang Kegiatan Pengelolah.....	37
Tabel 4.15 Besaran Ruang Kegiatan Komunal.....	39
Tabel 4.16 Kebutuhan Ruang Luar.....	40
Tabel 4.17 Kebutuhan Luas Lahan .....	40
Tabel 4.18 Pembobotan Tapak .....	46
Tabel 4.19 Organisasi Ruang.....	61
Tabel 4.20 Bentuk Dasar.....	62
Tabel 4.21 Jenis Pondasi.....	63
Tabel 4.22 Jenis AC.....	65
Tabel 5.1 Sistem Pencahayaan.....	78



## DAFTAR BAGAN

			<b>Halaman</b>
Bagan	3.1	Elaborasi Tema.....	22
Bagan	5.1	Konsep Dasar .....	71
Bagan	5.2	Distribusi Listrik .....	79
Bagan	5.3	Distribusi Air Bersih .....	80
Bagan	5.4	Distribusi Air Kotor dan Bekas.....	81

## DAFTAR DIAGRAM

			<b>Halaman</b>
Diagram	4.1	Hubungan Kelompok Kegiatan.....	41
Diagram	4.2	Pembagian Kelompok Kegiatan.....	41
Diagram	4.3	Hubungan Kegiatan.....	41
Diagram	4.4	Hubungan Kegiatan Setelah dipisah kelompok .....	42
Diagram	4.5	Pembentukan zona baru dengan orientasi kegiatan.....	42
Diagram	4.6	Zoning Massa Utama Vertikal (a) Horizontal (b) .....	43
Diagram	4.8	Zoning Asrama Vertikal (a) Horizontal (b).....	44
Diagram	4.9	Zoning Pendidikan .....	44

# BAB I

## PENDAHULUAN



### 1.1 LATAR BELAKANG

Di kota Palembang sudah banyak berdiri sanggar seni sebagai upaya pelestarian budaya, namun sayangnya masih banyak kekurangan dalam manajemen baik struktur organisasi maupun program kegiatan yang kurang tersusun dan terarah. Tempat yang pada awalnya merupakan tempat hunian, difungsikan juga sebagai sanggar seni sehingga memiliki keterbatasan fasilitas. Beberapa sanggar seni tari memiliki sistem latihan yang mengajarkan anak didik dapat menari tanpa mementingkan *pakem* yang ada pada daerah Palembang. Pelajaran praktek penuh, sangat kurang dalam teori. Seni tari dan musik merupakan dua hal yang berkaitan seperti yang diungkapkan Widhianawati (2011) gerak dan lagu merupakan hal yang melekat erat dan tidak dapat dipisahkan. Kebanyakan sanggar tari saat ini, menggunakan media kaset sebagai pengiring penari bukan pemusik yang memang harusnya mengiringi langsung penari. Hal ini sangat berbeda dengan padepokan yang memang membagi pelajaran dengan program latihan yang jelas baik praktek maupun teori dan didukung dengan fasilitas penunjang lainnya baik untuk penari maupun pemusik.

Padepokan menurut PnPSI (Persatuan Pecak Silat Indonesia) adalah tempat pemuda-pemudi “ndepok” untuk berlatih dan belajar keterampilan pada seorang guru. Padepokan memiliki fasilitas seperti wisma tempat para cantrik nantinya akan menginap selama belajar di dalamnya, cantrik merupakan sebutan untuk orang yang belajar di padepokan baik pelaku seni, pelajar dan wisatawan. Seseorang dapat menjadi cantrik dengan syarat berumur  $\geq 13$  tahun. Padepokan seni mempelajari kelompok tari baik tradisional maupun kreasi baru. Terdapat 7 tingkatan belajar dalam padepokan dapat dilihat di lampiran (2) Padepokan dapat bekerja sama dengan sekolahan karena saat ini seni tari telah masuk dunia pendidikan yang menjadi poin pengambilan nilai praktek pada jenjang SMA. Pelajar akan belajar selama 1-3 bulan pada *range* bulan desember sampai maret, selain itu padepokan dapat membantu memenuhi kebutuhan dalam resepsi pernikahan sampai kepariwisataan. Pagelaran menjadi kegiatan akhir yang akan

dilakukan para cantrik di padepokan, sebelum dapat tampil di ruang pagelaran, cantrik akan sering berada di ruang latihan.

Padepokan memupuk cantrik agar memiliki jiwa seni, sehingga tertanam rasa tanggung jawab untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan kemanusiaan dengan perantara kesenian (Kussudiardja: t.t), dari kalimat tersebut dapat diartikan bahwa padepokan memperhatikan lingkungan sekitar baik masyarakat, kebiasaan dan nilai tradisi setempat. Padepokan yang berasal dari daerah Jawa pada umumnya berupa pendopo-pendopo yang merupakan pengembangan dari bangunan yang ada disekitarnya sehingga tidak memberikan batasan kepada lingkungan sekitar dan dapat melestarikan unsur-unsur lokal yang telah terbentuk, dalam arsitektur dikenal dengan Arsitektur Neo Vernakular. Arsitektur Neo Vernakular menerapkan elemen-elemen arsitektur yang telah ada, baik fisik (bentuk, konstruksi) maupun non fisik (konsep, filosofi, tata ruang) dengan tujuan melestarikan unsur-unsur lokal yang telah ada (Nauw: t.t)

Sebuah padepokan seni akan menjadi salah satu tempat upaya pelestarian budaya di Palembang yang berskala kota, terutama untuk seni tari tradisional agar dapat berkembang, sehingga dibutuhkannya sebuah fasilitas berupa **Padepokan Seni Tari di kota Palembang dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular.**

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Adanya issue di kota Palembang ini dapat dirumuskan beberapa masalah yang menjadi pokok dari perancangan, meliputi:

1. Bagaimana merencanakan dan merancang sebuah bangunan dan fasilitas untuk mewadahi kegiatan kesenian dalam upaya pelestarian budaya di Kota Palembang?
2. Bagaimana mewujudkan desain ruang dan bangunan yang dapat memperhatikan lingkungan dan arsitektur setempat terkait dengan seni tari pada padepokan?

## 1.3 TUJUAN DAN SASARAN

### 1.3.1 Tujuan

Tujuan dari perancangan tempat kesenian ini, yaitu:

### BAB III METODOLOGI

Pada bagian ini akan membahas mengenai pendekatan dan metode yang digunakan dalam penulisan sampai dengan perancangan.

1. Merancang fasilitas bagi pelajar dan pelaku seni berupa Padepokan Seni Tari di kota Palembang agar seni tari tradisional dapat berkembang di era modern ini.
2. Desain ruang dan bangunan dapat diwujudkan dengan pendekatan arsitektur Neo Vernakular yang dapat menerapkan elemen-elemen arsitektur yang telah ada baik secara fisik maupun non fisik, dengan penampilan yang lebih modern tanpa meninggalkan unsure lokal yang telah ada.

### **1.3.2 Sasaran**

Adapun sasarannya adalah mendapatkan sebuah program ruang dan bahan rancangan yang dapat membantu untuk dijadikan dokumentasi pembelajaran dalam Perencanaan dan Perancangan Padepokan Seni Tari di kota Palembang.

Terkait dengan sasaran pengguna, selain untuk para seniman yang ada di Palembang padepokan ini juga di peruntukkan untuk para pelajar dan wisatawan.

## **1.4 RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup lokasi perencanaan berada di kota Palembang provinsi Sumatera Selatan dengan fungsi bangunan dapat digunakan oleh publik. Bangunan merupakan bangunan kompleks dengan banyak masa. Kesenian yang berada pada bangunan adalah seni tari tradisional dan perkembangannya yang merupakan bagian dari seni pertunjukan.

## **1.5 SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, serta ruang lingkup mengenai bangunan yang akan dibahas.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan dititik beratkan pada judul pembahasan yang kemudian akan diturunkan berdasarkan literatur dan jurnal internet berkaitan dengan materi perancangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahadi, (2012). Atap baja ringan bentang lebar.  
<http://ilmusipil.com/atap-baja-ringan-bentang-lebar>. Diakses pada bulan maret 2016
- Djaelani, A. R., 2013. Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif. Jurnal Majalah Ilmiah Pariwisata, 1 (xx).
- Gouzouasis, P., Irwin, R. L., Miles, E., dan Gordon, A., (2013). Commitments to a community of artistic inquiry: Becoming pedagogical through a/r/tography in teacher education. *International Journal of Education & the Arts*, 14(1): 1-23.
- Ipank, (2012). Padepokan Bagong Kussudiardja, Padepokan yang Melestarikan dan Manjadi Spirit Kreativitas Seni.  
<http://yogyakarta.panduanwisata.id/hiburan/padepokan-bagong-kussudiardja-padepokan-yang-melestarikan-seni-dan-menjadi-spirit-kreativitas-seni/>. Diakses pada bulan januari 2015
- Jones, J. C., 1970. *Design. Metode si aplicatii*. Bucuresti: Editura tehnica
- Kusmanto, F., (2011). BANDARA SOEKARNO-HATTA, SEBUAH MAHA KARYA YANG TERLUPAKAN.  
<http://felixkusmanto.com/2011/07/09/bandara-soekarno-hatta-sebuah-maha-karya-yang-terlupakan/>. Diakses pada bulan maret 2016
- Larasati, I. P., (2013). PUSAT SENI TARI JAWA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNACULAR, 2 (1) : 1-11
- Nauw, W. dan Rengkung, J., (t.t). SANGGAR PENGEMBANGAN SUKU AYAMARU, AITINYO DAN AIFAT DI SORONG “ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR”.
- PnPSI, (2012). Padepokan Pecak Silat Indonesia.  
[http://padepokanpecaksilatindonesia.blogspot.com/2011/02/padepokan-pecak-silat\\_11.htmlm=1](http://padepokanpecaksilatindonesia.blogspot.com/2011/02/padepokan-pecak-silat_11.htmlm=1). Diakses pada bulan januari 2015

- Priyanto, W. P., (2005). PEMBELAJARAN TARI KREASI BARU DI PADEPOKAN SENI BAGONG KUSSUDIARDJA YOGYAKARTA, 2: 307-327
- Pro Tech,(t.t). Perbedaan Penangkal Petir Konvensional dan Elektrostatik (Radius) System.  
<http://www.pasangpenangkalpetir.com/2014/01/perbedaan-penangkal-petir-konvensional.html>. Diakses pada bulan februari 2016
- Rakyat Merdeka SumSel, (2014). Ruang Eksplorasi Seni Palembang Masih Minim.  
<http://m.rmolsumsel.com/news.php?id=18205>. Diakses pada bulan Januari 2015
- Raco, J. R., 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarama Indonesia.
- Soedarso, 2000. SEJARAH PERKEMBANGAN SENI RUPA MODERN. Jakarta : Studio Delapan Puluh
- Soedarso, 2006. Trilogi Seni PENCIPTAAN, EKSISTENSI, DAN KEGUNAAN SENI. Yogyakarta : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Sujana, A., (2007). Mengamati Aspek-Aspek Visual Pertunjukan Tari Sebagai Pengayaan Kajian Senirupa. Jurnal ITB, 1(2): 260-277
- Supriyatna, A., (2012). Model Wirausaha Seni Berbasis Keunggulan Sanggar Tari Sebagai Sumber Pengayaan Bahan Ajar Kewirausahaan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari FPBS UPI. Jurnal Penelitian Pendidikan, 13(1): 32-43.
- Widhianawati, N., (2011). Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini. Jurnal Penelitian Edisi Khusus, (2): 220-228.
- Wiranto, (t.t). ARSITEKTUR VERNAKULAR INDONESIA : Perannya Dalam Pengembangan Diri. 15-20
- YBK. 2009. *EDUmime Imitasi Ke Kreasi*. Yogyakarta : Yayasan Bagong Kussudiardja.
- Zikri, A., (2012). ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR.  
<http://ahluldesigners.blogspot.com/2012/08/arsitektur-neo-vernakular-a.html?m=1>. Diakses pada bulan November 2015